

## ABSTRAK

Stres adalah timbulnya respon psikologis berupa cemas atau tegang yang terjadi pada individu akibat kegagalan dalam meraih segala hal yang diinginkan. Mahasiswa dalam perkembangannya berada pada tahap remaja akhir dan dewasa awal. Pada saat tersebut mahasiswa mengalami perubahan kondisi fisik seperti meningkatnya kadar hormon dan fungsi reproduksi. Selain itu mahasiswa juga memiliki tuntutan eksternal dari perkuliahan dan tuntutan dari harapannya sendiri, sehingga dalam aktivitasnya stres dapat terjadi pada mahasiswa preklinik dan mahasiswa klinik. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan tingkat stres antara mahasiswa preklinik dengan mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran Gigi Unissula.

Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada 60 responden mahasiswa preklinik dan 52 responden mahasiswa klinik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner HASS/Col. Data dianalisis statistik dengan *Indendent T-test*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara mahasiswa preklinik dan mahasiswa klinik dimana nilai kemaknaan untuk tingkat stres  $p=0,000$  ( $<0,005$ ). Rerata skor mahasiswa klinik sebesar 111,73 lebih tinggi dibandingkan mahasiswa preklinik sebesar 90,03.

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat stres yang signifikan antara mahasiswa preklinik dan mahasiswa klinik, dimana mahasiswa klinik lebih stres dibandingkan mahasiswa preklinik.

Kata kunci : stres, mahasiswa preklinik, mahasiswa klinik, kedokteran gigi

## **ABSTRACT**

*Stress is the emergence of a psychological reaction that makes a person feel tense or anxious by the inability to overcome or achieve demands or desires. Students in their development are at the stage of late adolescence and early adulthood. At that time a student changes of developmental and physiological condition such as the increase of the hormones level and reproductive function. In addition, students also have the external demands from college and the demands of his own hope, so that stress can occur to preclinical students and clinical students. The aim of this study is to determine the difference level of stress among preclinical students and clinical students of the Faculty of Dentistry Unissula.*

*The method used in this study is an observational analytic research with cross sectional approach. Data retrieved by distributing questionnaires to 60 respondents of pre-clinical students and 52 of respondents clinical students. Sampling methods done by simple random sampling. The research instrument used was a questionnaire HASS / Col. Data were analyzed with Independent T-test.*

*The results showed significant differences in stress levels between preclinical students and clinical students in which the value of significance for the stress level of  $p = 0.000 (<0.005)$ . The mean score of the clinical students is 111.73 higher than the preclinical students is 90.03.*

*The researcher concluded that there is a significant difference in stress levels between preclinical students and clinical students, where clinical students are more stressed than the preclinical clinic.*

*Keywords: stress, preclinical students, clinical students, dentistry*